

HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN MINAT
BACA SISWA SDN 83 SINGKAWANG.

Meli Napisa¹, Evinna Cinda Hendriana², Mertika³

^{1,2,3} Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang

¹melidede0701@gmail.com, ²evinnacinda@gmail.com,

³Mertika052691@gmail.com

ABSTRACT

MELI NAPISA: *Relationship between School Library Utilization and Reading Interest of SDN 83 Singkawang Students. THESIS, ISBI Singkawang, 2024.*

This study's objective is: 1) to explain how the school library is used to grade V students of SDN 83 Singkawang; 2) to describe the reading interest of grade V students of SDN 83 Singkawang; 3) to ascertain the degree of the correlation between grade V students at SDN 83 Singkawang's library use and their interest in reading. Correlation with quantitative approaches is used in this study. Students from SDN 83 Singkawang made up the study's population. The research sample was taken in class V which consisted of two classes Va and Vb. The normalcy test using the Chi-squared calculation is the prerequisite test that is run. Data were subjected to univariate analysis at the 5% (0.05) significance level. The Pearson product moment correlation method was applied to evaluate the hypothesis. According to the findings; 1) from the calculation of the overall average score of the utilization of the SDN 83 Singkawang school library is quite good. 2) from the calculation of the overall score of reading interest of grade V students on average 71.96%, it may be inferred that grade V students at SDN 83 Singkawang have a good category level of interest in reading. 3) utilizing the school library and pupils' interest in reading are significantly correlated, with a determinant coefficient of 59.29% and a correlation value of 0.770.

Keywords: ¹Library Utilization, ²School Library, ³Reading Interest.

ABSTRAK

MELI NAPISA: Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Minat Baca Siswa SDN 83 Singkawang. **SKRIPSI, ISBI Singkawang, 2024.**

Tujuan penelitian ini yakni : 1) mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap siswa kelas V SDN 83 Singkawang; 2) untuk mendeskripsikan minat baca siswa kelas V SDN 83 Singkawang; 3) mengetahui seberapa besar korelasi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa kelas V SDN 83 Singkawang. Dalam penelitian ini menggunakan korelasional disertai metodologi kuantitatif. Populasi penelitian ialah seluruh siswa SDN 83 singkawang. Tehnik pengambilan sampel dengan sampel jenuh, sampel penelitian yang di ambil kelas V yang mencakup dua kelas Va dan Vb. Uji prasyarat yang diterapkan ialah uji normalitas disertai rumus *Chi-kuadrat*. Data dianalisis secara univariat bertaraf signifikan 5%(0,05). Pengujian hipotesis digunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Hasil penelitian memperlihatkan; 1) dari hasil perhitungan skor rata-rata keseluruhan pemanfaatan perpustakaan sekolah SDN 83 Singkawang cukup baik. 2) dari hasil perhitungan skor keseluruhan minat baca siswa kelas V rata-rata 71,96% dapat di simpulkan bahwa minat baca siswa kelas V SDN 83 Singkawang berkategori cukup baik. 3) adanya korelasi signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa dengan nilai korelasi 0,770 dan koefisien determinan 59,29%.

Kata kunci: ¹Pemanfaatan Perpustakaan, ²Perpustakaan Sekolah, ³Minat Baca.

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah upaya memaksimalkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran yang diselenggarakan pendidik. Keberhasilan pendidikan menjadi fondasi bagi pertumbuhan sektor lainnya, dan pendidikan berkualitas

menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten untuk pembangunan nasional. Perkembangan perpustakaan beserta kebiasaan membaca suatu penduduk termasuk dua indikator kemajuan suatu bangsa. Misalnya, budaya literasi di Jepang beserta Tiongkok cukup kuat, sementara Singapura memiliki

perpustakaan yang mendukung kemajuan ilmu pengetahuan beserta teknologi Perpustakaan sekolah sangat penting guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Perpustakaan menunjang kegiatan belajar mengajar siswa beserta guru (Fatmawati, 2021), sehingga perpustakaan harus ada dari jenjang TK hingga perguruan tinggi. Pemerintah juga berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara, termasuk penyediaan perpustakaan (Sinaga, 2022).

Hasil prariset di SDN 83 Singkawang menunjukkan bahwa perpustakaan tidak dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Banyak siswa lebih memilih bermain daripada membaca di perpustakaan, dan koleksi buku yang tersedia belum lengkap (Sularso, 2019).

Untuk meningkatkan minat baca, kesadaran individu dan dukungan lingkungan sangat penting (Mansyur, 2018). Keberhasilan program pendidikan dipengaruhi oleh tersedianya sumber informasi yang memadai dan pengelolaan yang optimal, termasuk perpustakaan (Nurbatra dkk., 2017).

Kesimpulannya, kehadiran perpustakaan sekolah diyakini bisa mengatasi beragam permasalahan terkait proses belajar mengajar. Perpustakaan haruslah dimanfaatkan supaya meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus menjadi lebih dari sekedar penambah fasilitas sekolah melalui mendorong kebiasaan membaca beserta peningkatan penggunaan perpustakaan.

1. Dalam upayanya mencerdaskan kehidupan bangsa, perpustakaan termasuk satuan kerja yang mempunyai fungsi beserta tugas yang amat terhormat, ekonomis, strategis, sekaligus demokratis, seperti yang dinyatakan dalam pembukaan UUD 1945 (Hartono, 2016: 21). Ada berbagai tipe perpustakaan yang menyebar di komunitas, termasuk perpustakaan sekolah yang berfungsi selaku pusat sumber belajar guna mendorong pencapaian tujuan akademik sekolah sekaligus termasuk komponen krusial dalam kegiatan sekolah.

Surachman (2022) mengutarakan, perpustakaan sekolah ialah perpustakaan yang bertempat di dalam sekolah sekaligus kepala sekolah selaku penanggung jawabnya, serta menangani civitas

akademika sekolah tersebut. Senada dengan Surachman, Sulisty Basuki mengungkapkan perpustakaan sekolah ialah perpustakaan yang secara fisik berlokasi di dalam sekolah sekaligus dijalankan oleh sekolah itu sendiri, bertujuan menunjang tujuan khusus sekolah sekaligus pendidikan secara keseluruhan.

2. Minat membaca adalah faktor penting yang mempengaruhi aktivitas manusia, khususnya dalam konteks pendidikan. Hal ini melibatkan sikap positif dan ketertarikan individu terhadap buku bacaan sekaligus kegiatan membaca.

Mansyur (2019:3) mengungkapkan, minat baca adalah kesadaran membaca yang bersumber dari motivasi diri dan ditunjang bahan pustaka yang menarik serta lingkungan sekitar. Siswa yang berminat membaca bisa lebih paham kandungan bacaan, membaca dengan sepenuh hati untuk mengetahui makna dalam buku tersebut. Tarigan dalam Dalman (2017:141) mengutarakan, minat membaca ialah hasil dari kapasitas seseorang ketika berinteraksi dengan dirinya sendiri sekaligus menafsirkan kata-kata tertulis sehingga menawarkan pengalaman emosional

mendalam yang menggabungkan dorongan, kemauan, beserta keinginan. Minat baca terkait dengan dorongan, gairah, atau keinginan kuat dalam diri seseorang untuk membaca. Membaca merupakan upaya penting dalam proses sosial budaya yang memerlukan bimbingan positif dan bahan pustaka yang memadai. Kecenderungan alami seseorang ketika mencari jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan keinginan beserta kebutuhan mereka dapat dipupuk oleh rasa ingin tahu.

Ruslan (2019) menyebutkan bahwa minat baca adalah pengajaran membaca sejak dini membantu anak memperoleh keterampilan membaca, lantas bisa dipakai guna membangun budaya baca. Minat baca merupakan proses pengembangan diri yang memerlukan motivasi intrinsik untuk menyalurkan ide dan gagasan. Rozikin (2018) menambahkan bahwa minat ialah kecenderungan emosional yang kuat terhadap kehendak ataupun gairah, yang jika tidak ada, maka tidak akan ada dorongan untuk membaca. Rahimi (2015:28) mengungkapkan, minat membaca ditandai dengan fokus yang intens beserta kenikmatan terhadap kegiatan yang berhubungan dengan membaca, sehingga

mendorong seseorang supaya membaca atas inisiatif sendiri.

Minat baca haruslah dipupuk sejak dini supaya familiar dengan buku, karena salah satu keterampilan mendasar guna memperoleh sekaligus memperluas wawasan ialah membaca.

Mahmur (2020:170) menyatakan, kegiatan pengejaran berkelanjutan terhadap pola komunikasi diri, pencarian makna tulisan, beserta pengumpulan informasi ialah minat baca. Oktrina (2018:132) menambahkan bahwa minat baca memiliki pengaruh besar terhadap kebiasaan membaca, dan sekolah berperan penting dalam mewujudkan budaya baca dengan menyediakan fasilitas yang bisa menaikkan minat baca siswa, yakni perpustakaan sekolah.

Menurut beragam pendapat tersebut, kesimpulannya, minat baca siswa yakni berminat besar dalam membaca sekaligus memperhatikan dengan seksama apa yang dibacanya, merasa senang karenanya. Ini mendorong membaca melalui inisiatif sendiri sekaligus menandakan keinginan kuat untuk membaca. Kehendak kuat untuk membaca disebut minat baca, dan hal itu bisa

diartikan dengan berbagai macam minat. Sejumlah orang enggan membaca, sementara yang lain hanya membaca dikarenakan terpaksa, atau hanya untuk menghadapi ulangan saja.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini berjenis korelasional disertai pendekatan kuantitatif. Arikunto (2015:160) mengutarakan, tujuan penelitian korelasional ialah memastikan derajat korelasi antara dua variabel ataupun lebih tanpa memperkenalkan variabel baru ataupun memanipulasi variabel yang sudah ada. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, yang mengeksplorasi korelasi variabel bebas beserta variabel terikat. Peneliti meneliti korelasi antara variabel X beserta Y di rancangan ini, pemanfaatan perpustakaan dengan minat baca siswa di SDN 83 Singkawang. Populasi ialah sekelompok subjek ataupun objek berkarakteristik tertentu yang hendak dikaji peneliti lantas disimpulkan. (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian mencakup semua siswa di SDN 83 Singkawang, yang berjumlah 242 siswa. oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:17). Menurut Sukardi (2012:54), sampel ialah sebagian

populasi yang ditetapkan sebagai sumber data. Sampel ditetapkan memakai teknik sampel jenuh sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 44 siswa yang mencakup dua kelas, yakni kelas VA beserta VB. Teknik pengumpulan data mencakup pemberian angket, wawancara, beserta dokumenter. Untuk menjawab sub permasalahan ini pertama mencari nilai dari rumusan masalah satu dan dua selanjutnya uji prasyarat normalitas data uji chi kuadrat untuk mengetahui normal atau tidak dan selanjutnya uji hipotesis uji korelasi pearson product moment dilanjutkan dengan koefisien determinan sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu adanya korelasi signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa kelas V SDN 83 singkawang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil perhitungan angket pemanfaatan perpustakaan.

Hasil penelitian diperoleh dari pengumpulan data hasil pengisian angket pemanfaatan perpustakaan (berupa skor). Penelitian pemanfaatan perpustakaan dinilai dari skor rata-rata pemanfaatan perpustakaan. Sebanyak 15 soal

dengan 3 indikator yaitu : (a) koleksi perpustakaan (b) sarana dan prasarana (3) pelayanan perpustakaan. Hasil perhitungan skor bisa terlihat di tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Skor Setiap
Indikator Pemanfaatan
Perpustakaan SDN 83 Singkawang.

No	indikator	Rata-rata per indikator	kriteria
1.	Koleksi perpustakaan	75%	Baik
2.	Sarana dan prasarana	73%	Cukup
3.	Pelayanan perpustakaan	74%	Cukup

Tabel di atas adalah hasil dari perhitungan skor rumusan masalah pertama di mana hasil setiap indicator dalam kategori cukup baik.

3. Hasil perhitungan skor angket minat baca siswa.

Hasil angket minat baca penelitian ini ialah sebuah data hasil minat baca siswa (berupa skor). Penelitian minat baca siswa dinilai melalui skor rerata minat baca siswa. sebanyak 20 soal disertai 4 indikator yaitu : (a) kesenangan membaca (b) kesadaran akan manfaat membaca (c) frekuensi membaca (d) jumlah buku yang pernah di baca.

Setelah dilakukan perhitungan

skor kemudian diperoleh keseluruhan skor rata-rata yang diperoleh 71% dengan kriteria baik. Berdasarkan data mengenai minat baca yang terlihat dari keseluruhan skor total indikator minat baca siswa kelas V SDN 83 Singkawang.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Skor Setiap Indikator
Minat Baca SDN 83
Singkawang.

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	Mengetahui pemahaman siswa tentang pentingnya membaca buku	76,1%	Baik
2	Mengetahui pemahaman siswa terhadap hasil membaca buku	72,27%	Kurang
3	Mengetahui keinginan siswa dalam membaca buku	68,41%	Kurang
4	Mengetahui berapa banyak buku yang telah dibaca	71,02%	Kurang

Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dikategorikan baik dan minat baca siswa dikategorikan baik, sehingga minatbaca siswa di dukung dengan pemanfaatan perpustakaan. Semangkin baik minat baca siswa dan semangkin tinggi Tingkat

pemanfaatan perpustakaan.

3. Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan minat baca siswa. Untuk permasalahan ketiga sebelum melakukan pengujian pada hipotesis ini, peneliti melakukan uji normalitas memakai *uji chi kuadrat*, gunanya untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya uji hipotesismenggunakan korelasi *pearson product moment*.

Hasil uji normalitas data pemanfaatan perpustakaan dengan minat baca siswa dapat terlihat di tabel 4.3:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Pemanfaatan
Perpustakaan Dan Minat Baca Siswa.

Pemanfaatan Perpustakaan Minat Baca		
Z_{hitung}	8,28	7,80
Z_{tabel}	11,07	11,07

Tabel 4.3 memperlihatkan normalitas pemanfaatan perpustakaan siswa berdistribusi normal disertai Keputusan $X_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ yakni $8,28 < 11,07$ sehingga H_a diterima, kesimpulannya data yang di peroleh berdistribusi normal. Berikutnya perhitungan normalitas minat baca juga berdistribusi normal disertai Keputusan $X_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ yakni $8,28 < 11,07$ sehingga H_a diterima, kesimpulannya data yang di peroleh berdistribusi normal. Di penelitian ini

menerapkan *korelasi product moment*.

E. Kesimpulan

Bedasarkan pemaparan hasil beserta pembahasan, kesimpulan penelitian yang di lakukan di SDN 83 Singkawang ialah.

1. Berdasarkan hasil pengolahan data pemanfaatan perpustakaan yang diambil dari skor tes angket pada siswa kelas V SDN 83 Singkawang sejumlah 44 siswa, mencakup dua kelas, yakni kelas A beserta kelas B. Ditinjau dari hasil perhitungan tiap skor indikator, indikator tertinggi adalah yang pertama, yaitu keberagaman buku yang tersedia dan yang telah dibaca siswa, dengan hasil sebesar 75%. Indikator kedua tertinggi adalah indikator ketiga, yaitu pelayanan perpustakaan, dengan hasil sebesar 74%. Sedangkan indikator terendah adalah indikator kedua, yaitu terkait sarana dan prasarana, dengan hasil sebesar 73%. Secara keseluruhan, skor pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dikategorikan cukup baik.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data dari pengisian angket oleh 44 siswa SDN 83 Singkawang, terdapat empat kriteria dalam penilaian minat baca.

Hasilnya menunjukkan bahwa 2 siswa berkategori baik sekali, 39 siswa berkategori baik, beserta 3 siswa berkategori cukup. Dari hasil indikator dalam penyebaran angket, kategori tertinggi adalah indikator pertama, yaitu mengetahui seberapa penting membaca buku, dengan hasil sebesar 76,1%. Kategori kedua adalah mengetahui hasil dari membaca buku, dengan hasil sebesar 72,17%. Indikator ketiga adalah mengetahui seberapa banyak buku yang telah dibaca, dengan hasil sebesar 72,2% urutan yang paling rendah yaitu pada indikator yang ke 3 mengetahui keinginan siswa untuk membaca sebesar 68,41% . dalam hal ini bahwa minat baca siswa cukup dikategorikan baik dengan hasil rata siswa 71%.

3. Adanya korelasi signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan minat baca. Hal ini di buktikan dengan hasil koefisien determinan 59,29% beserta nilai korelasi (r) 0,770. Data dianalisa memakai rumus pearson product moment melalui berbantuan Microsoft Excel beserta berbantuan hitungan manual didapat nilai r hitung = 7,81, r tabel 2,01 dengan N44 taraf signifikansi 0,05 atau 5% sebesar 0,279 hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung 7,81 > r tabel 2,01.

Kesimpulannya, di ujian hipotesis ini menyampaikan adanya korelasi antara pemanfaatan perpustakaan dengan minat baca siswa kelas V SDN 83 Singkawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Fatmawati, E. (2021). *Layanan Perpustakaan Sekolah: Panduan Bagi Pemula*. Deepublish.
- Hartono. (2016). *Manajemen perpustakaan sekolah: Menuju perpustakaan modern dan profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2020). Pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat terhadap kemampuan menulis narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169-184.
- Mansyur, U., & Indonesia, U. M. (2019, November). Gempusta: Upaya meningkatkan minat baca. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, Desember* (pp. 203-2017).
- Nurbatra, L., Hartono, H., Wardani, A., & Masyhud, M. (2017). Peningkatan Literasi Masyarakat melalui Pengadaan & Pengelolaan Majalah Dinding di Taman Bacaan Masyarakat Wacan. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 1(1), 175-184
- Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). Hubungan minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia di SMA negeri 1 Tebat Karai dan SMA negeri 1 Kabupaten Kepahiang.
- Ruslan, R., & Wibayanti, S. H. (2019, March). Pentingnya meningkatkan minat baca siswa. In *prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas pgri palembang*.
- Rahimi, A., Batubara, A. K., & Fathurrahman, M. (2024). Program Kerja Rumah Pintar dalam Mengembangkan Literasi Budaya Anak Usia Sekolah Dasar di Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia (YAFSI) Kelurahan Amplas. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra,*

- Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(2), 79-97.
- Sinaga, A. I. (2022). Banyaknya Pengunjung Perpustakaan di Kota Padang sidimpuan Tahun 2024-2026 [Thesis, Universitas Sumatera Utara].
- Sunardiyah, M. A., Surahman, S., Cakranegara, P. A., & Hina, H. B. (2022). Manajemen Kepemimpinan Transformatif dalam Mengembangkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar Negeri 34 Sebelitak. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 857-864.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sularso, Priyo. (2019). Mari Membangun Bangsa Lewat Gemar Membaca
- Tarigan, N. T. (2019). Pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal curere*, 2(2).